

INTEGRASI PASAR HEWAN PELIHARAAN DAN MINIZOO SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN REKREASI DI PUSAT KOTA SRAGEN

Syarif Hidayat; Nur Rahmawati
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Abstrak

Pasar hewan di Kabupaten Sragen sendiri tidak terlalu tertata dalam satu wilayah. Kawasan dan hewan yang disediakan tidak lengkap. Kebanyakan masyarakat Sragen sendiri lebih sering mencari hewan ke pasar hewan yang berada di Solo di pasar hewan Depok karena dalam satu kawasan menyediakan berbagai macam hewan dari hewan yang mudah dicari sampai hewan yang susah dicari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh desain perancangan kawasan pasar hewan dengan kebun binatang di Kabupaten Sragen dan memperoleh rancangan tata ruang pasar dan penataan ruang pasar hewan untuk menciptakan suasana edukatif dan rekreatif bagi pengguna pasar. Tujuan Pasar Hewan dan Kebun Binatang adalah untuk memberikan tempat jual beli hewan peliharaan yang mudah dijangkau. Selain itu, taman satwa juga dibangun untuk tujuan hiburan, pendidikan, konservasi penelitian dan pelestarian satwa-satwa. Abstrak ditulis dengan paragraf tunggal dan memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil. Metode yang digunakan adalah observasi berisikan data tentang lokasi *site* yang telah ditentukan, dengan berfokus pada kondisi *site* dan potensi sekitar *site* yang dapat dimanfaatkan dan menggunakan studi literatur yang meliputi data survei literatur yang dilakukan sebelumnya dari berbagai sumber jurnal tentang konsep yang digunakan di pasar tradisional dan proses desain.

Kata Kunci : Pasar Hewan, Kebun Binatang, Edukasi, Rekreasi

Abstract

The animal market in Sragen Regency itself is not very organized in one area and the animals provided are not complete. Most of the Sragen people themselves often look for animals at the animal market which is in Solo at the Depok animal market because in one area various kinds of animals are provided, from animals that are easy to find to animals that are hard to find. The purpose of this research is to obtain a design for an animal market area with a zoo in Sragen Regency and to obtain a spatial plan for the market and spatial arrangement for the animal market to create an educative and recreational atmosphere for market users. The aim of Animal Markets and Zoos is to provide an easily accessible place to buy and sell pets. In addition, the animal park was also built for entertainment, education, conservation research and preservation of animals. The abstract is written in a single paragraph and contains a brief description of the research problem and objectives, the methods used, and the results. The method used is observation containing data about the location of the site that has been determined,

focusing on site conditions and potential around the site that can be utilized and using literature studies which include data from previous literature surveys from various journal sources about concepts used in traditional markets and design process.

Keywords: animal market, zoo, education, recreation.

1. PENDAHULUAN

Konsep yang telah ditentukan untuk acuan saat proses perancangan dan perencanaan desain sesuai dengan judul laporan ini yaitu “Integrasi Pasar Hewan dan Mini Zoo Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi di Pusat Kota Sragen”

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep yang digunakan pada pasar hewan yang selain untuk berniaga atau komersil dapat ditujukan sebagai sarana edukasi dan rekreasi dengan menjadikan mini zoo dari hewan-hewan yang dijual di pasar ataupun dari pengelola untuk rekreasi dan belajar mengenai hewan. Untuk mencapai konsep tersebut, perlu adanya lingkungan selain untuk digunakan sebagai pasar sebagai fungsi utama tapi perlu adanya lingkungan untuk mini zoo sebagai tempat untuk menunjang pasar hewan..

Selain itu, pasar hewan dengan menjunjung nuansa edukasi dan rekreasi dengan adanya mini zoo ditujukan untuk memberikan edukasi mengenalkan kepada pengunjung tentang hewan yang dikomersilkan di pasar tersebut, selain itu fungsi mini zoo sebagai penunjang dapat digunakan untuk keluarga pengunjung yang tidak melakukan transaksi komersil. Pasar yang bernuansa edukasi dan rekreasi yang dibungkus dengan kebun binatang dapat digunakan sebagai daya tarik kepada masyarakat tentang pasar hewan.

2. METODE

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, terdapat rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang program ruang pasar hewan dengan penerapan edukasi dan rekreasi pada site bangunan?
2. Bagaimana penerapan edukasi dan rekreasi dalam perancangan lanskap dan bentuk bangunan pasar hewan di area pusat Kota Sragen?

Metode pembahasan yang digunakan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berkaitan dengan lokasi dan konsep yang ditentukan pada laporan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

2.1.1 Data Primer

Data Primer, berisikan data tentang lokasi *site* yang telah ditentukan, dengan berfokus pada kondisi *site* dan potensi sekitar *site* yang dapat dimanfaatkan.

2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder meliputi data survei literatur yang dilakukan sebelumnya dari berbagai sumber jurnal tentang konsep yang digunakan di pasar tradisional dan proses desain.

2.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh diproses untuk mengenali potensi yang ada di lokasi *site*, dan dikaitkan dengan permasalahan yang muncul dengan maksud menemukan solusi yang sesuai.

2.3 Perumusan Konsep

Perumusan konsep berdasarkan hasil identifikasi data yang sesuai dengan permasalahan, potensi, dan tujuan perancangan. Dengan demikian, yang dihasilkan dapat menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi yang tersedia.

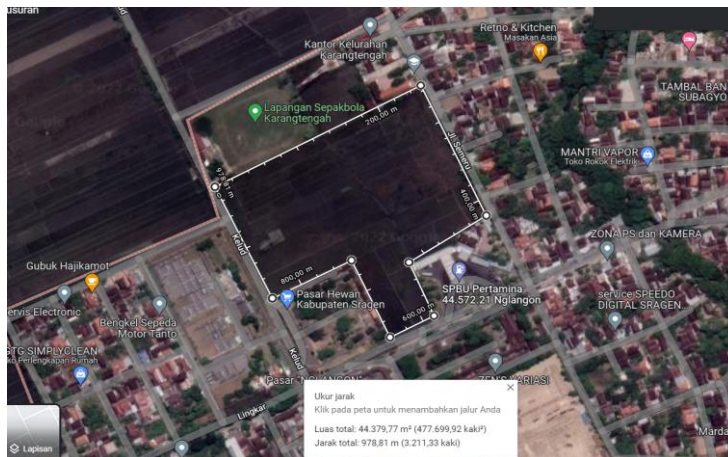
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akan dijelaskan mengenai pemilihan *site* lokasi dan beberapa konsep perancangan “Integrasi Pasar Hewan dan Mini Zoo Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi di Pusat Kota Sragen”.

3.1 Tinjauan Site

3.1.1 Lokasi Tapak

Lokasi *site* berada di Desa Karang Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. memiliki akses yang dekat dengan jalan utama sehingga kendaraan pribadi/umum dapat dengan mudah menuju ke lokasi Pasar Hewan. Selain itu, lokasi juga mempunyai akses yang dekat dengan akomodasi transportasi umum. Lokasi yang berada di area pasar mendukung adanya perancangan Pasar Hewan.



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber : Google Earth (2023)

Lokasi perencanaan dan perancangan berada di Distrik Sorong, Kota Sorong yang berada di pesisir pantai dengan luas **67.100 m²** atau sama dengan **6,71 ha**. Berdasarkan Permenko No. 7 Tahun 2016 perencanaan dan perancangan resort masuk ke dalam zona perdagangan dan jasa, yang merupakan bagian dari kawasan yang dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi.

Batas dan wilayah site :

1. Batas Utara : Sawah
2. Batas Timur : Perkampungan
3. Batas Selatan : Pasar
4. Batas Barat : PLN

3.2 Gagasan Konsep

Pasar atau pasar hewan disediakan/disediakan oleh pemerintah daerah sebagai tempat pembelian dan penjualan peliharaan atau ternak dan/atau hasil sampingan/produk hewan secara langsung dan teratur. daerah/lokasi. terdiri dari: Pembuatan kandang, kandang isolasi,, puskesmas hewan, pekarangan, kandang, kios, dan jenis bangunan tempat penjualan ternak lainnya.

Dalam perencanaan dan perancangan, penulis menggunakan konsep Pasar Hewan dengan pendekatan edukasi dan rekreasi. Pada lokasi Pasar Hewan terdapat

Mini Zoo sebagai tempat kegiatan pengunjung untuk berkeliling melihat dan berinteraksi dengan berbagai satwa

Pendekatan edukasi dan rekreasi ditunjukkan dari pengunjung yang dapat melihat berbagai hewan seperti iguana, ikan-ikan hias, burung-burung eksotis, dan masih banyak lagi. Selain itu, terdapat juga area dimana pengunjung dapat merasakan berinteraksi dengan hewan-hewan yang ada di kebun binatang

Saat berlibur terdapat pula kegiatan pendidikan seperti pertunjukan dan edukasi tentang satwa, sehingga pengunjung dapat mengikuti acara tersebut agar supaya lebih mengenal dan memperdalam pengetahuan mereka mengenai hewan-hewan peliharaan.

Fasilitas tersebut dapat digunakan sebagai edukasi bagi pengunjung agar dapat merawat hewan yang dibelinya di pasar hewan dengan baik dan benar..

3.2.1 Konsep Ruang

Dalam merencanakan kawasan yang dibutuhkan untuk pasar hewan, dapat dikelompokkan menurut kegiatan pelaku pasar menurut SNI Pasar 8152:2015 untuk zonasi. Di bawah ini adalah pengelompokan pengguna dan analisis aktivitas pasar:

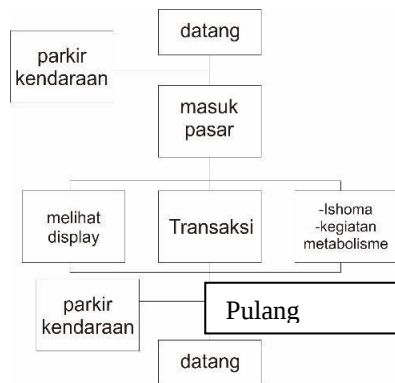
Table 1. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kegiatan Pengguna

3.2.1.1 Aktivitas perdagangan



Gambar 2. Skema Analisa Kegiatan Penjual

Sumber: Analisa Penulis (2022) (2022)



Gambar 3. Skema Analisa Kegiatan Pembeli
Sumber: Analisa Penulis (2022) (2022)



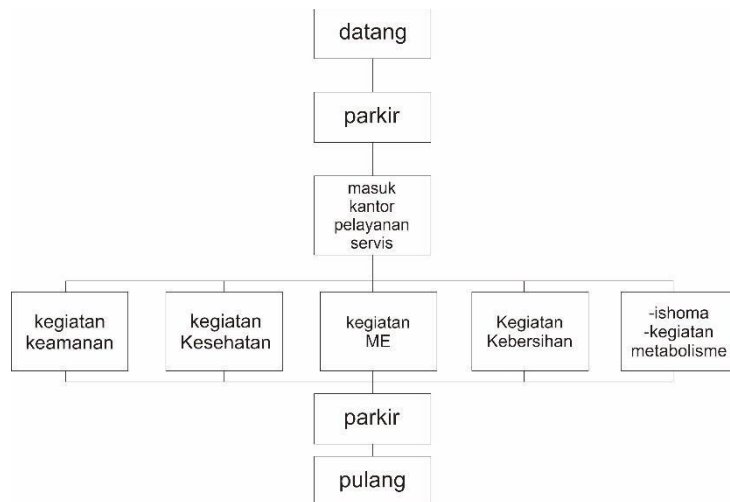
Gambar 4. Skema Analisa Kegiatan Supliyer
Sumber: Analisa Penulis (2022) (2022)

3.2.1.2 Kegiatan pengelola pasar



Gambar 5. Skema Analisa Kegiatan Pengelola
Sumber: Analisa Penulis (2022) (2022)

3.2.1.3 Kegiatan servis dan pelayanan



Gambar 6. Skema Analisa Kegiatan Pelayanan dan Servis
Sumber: Analisa Penulis (2022)

Tabel 1. Kegiatan Perdagangan

Kegiatan	Pelaku	Kebutuhan
Display untuk barang dagang	Penjual	Kios/los
Pembayaran/ tawar menawar	Penjual/ pembeli	Kios/los
Penyimpanan barang dagangan	Penjual	Gudang
Membeli makan/minum	pembeli	Pujasera/kantin
Makan/ minum	Pembeli	Area makan
Bongkar muat barang	Penjual	Area bongkar muat
Parkir kendaraan pribadi	Penjual/ pembeli	Area parkir
Kegiatan metabolisme	Penjual/ pembeli	Toilet

Sumber: Analisa Penulis (2022) (2020)

Tabel 2. Kegiatan Pengelola Pasar

Kegiatan	Pelaku	Kebutuhan
Kegiatan direksi	Pengelola	Ruang direksi/ kepala
Kegiatan administrasi	Pengelola	Ruang administrasi
Penerimaan tamu	Pengelola	Ruang tamu

Kegiatan arsip data	Pengelola	Ruang arsip
Kegiatan operasional	Pengelola	Ruang operasional
Rapat	Pengelola	Ruang rapat
Membeli Makan/ minum	Pengelola	Pujasera/ kantin
Makan/ minum	Pengelola	Area makan
Parkir kendaraan pribadi	Pengelola	Area parkir
Kegiatan metabolisme	Pengelola	lavatory

Sumber: Analisa Penulis (2022) (2020)

Tabel 3. Kegiatan Servis dan Pelayanan

Kegiatan	Pelaku	Kebutuhan
Kegiatan keamanan dan pengamanan	Petugas keamanan	Ruang <i>security</i>
Pemantauan lingkungan pasar	Petugas keamanan	Ruang cctv
Kegiatan ME	Petugas servis	Ruang pompa, ruang genset, ruang panel listrik
Kegiatan kebersihan pasar	Petugas kebersihan	Ruang penyimpanan alat kebersihan
Kegiatan pemantauan kesehatan lingkungan dan dagangan pasar	Petugas kesehatan	Ruang kesehatan
Membeli Makan/ minum	Semua petugas pelayanan dan servis	Pujasera/ kantin
Makan/ minum	Semua petugas pelayanan dan servis	Area makan
Parkir kendaraan pribadi	Semua petugas pelayanan dan servis	Area parkir
Kegiatan metabolisme	Semua petugas pelayanan dan servis	lavatory

Sumber: Analisa Penulis (2022) (2020)

Tabel 4. Kegiatan Penunjang

Kegiatan	Pelaku	Kebutuhan
Kegiatan penampungan hewan	Penjual	Area hewan

Kegiatan bursa/ lelang hewan	Penjual/ pembeli	Area bursa/ lelang
Kegiatan pengistirahatan hewan	Penjual	Ruang istirahat hewan
Kegiatan mengukur berat hewan	Penjual/ pembeli	Tempat timbang hewan
Menyimpan makanan hewan	Penjual	Ruang <i>feed lotter</i>
Isolasi hewan sakit	Penjual	Kandang isolasi
Bongkar muat hewan	Penjual	Area bongkar muat
Pengecekan kebersihan hewan	Petugas kesehatan	Kandang jepit
Keamanan	Petugas keamanan	Pos jaga
Transaksi uang atau penarikan uang	Penjual/ pembeli	ATM center
Beribadah/ solat	Seluruh pelaku pasar	Musola
Kegiatan metabolisme	Seluruh pelaku pasar	Toilet
Parkir kendaraan pribadi	Seluruh pelaku pasar	Area parkir
Membeli Makan/ minum	Seluruh pelaku pasar	Pujasera/ kantin
Makan/ minum	Seluruh pelaku pasar	Area makan

Sumber: Analisa Penulis (2022) (2022)

3.2.2 Analisa dan Konsep Besaran Ruang

Menentukan besaran ruang untuk masing-masing kegiatan dan kebutuhan ruang, dalam laporan ini mengacu pada beberapa sumber yang merupakan acuan standar atau pedoman perencanaan, yaitu :

1. Keputusan Dirjen Pariwisata Nomor: 14/U/D/88 (SK)
2. Ernest Neufert, Data Arsitek (DA)
3. Hotel and Resort Planning Design and Refurbishment (HRP)
4. Time Saver Standards for Building Types (TSS)
5. Studi Banding (SB)

Kesimpulan dari pendekatan program ruang *indoor* dan *outdoor* sebagai berikut :

Tabel 5. Total Luas Besaran Ruang

No	Kegiatan	Luas (m2)
1	Kegiatan Utama	10.888
2	Kegiatan Penunjang	22,520
3	Kegiatan Pengelola	365
4	Kegiatan Pelayanan	512
5	Parkir	2.432
	Jumlah	36.717

3.2.3 Analisa dan Konsep Massa

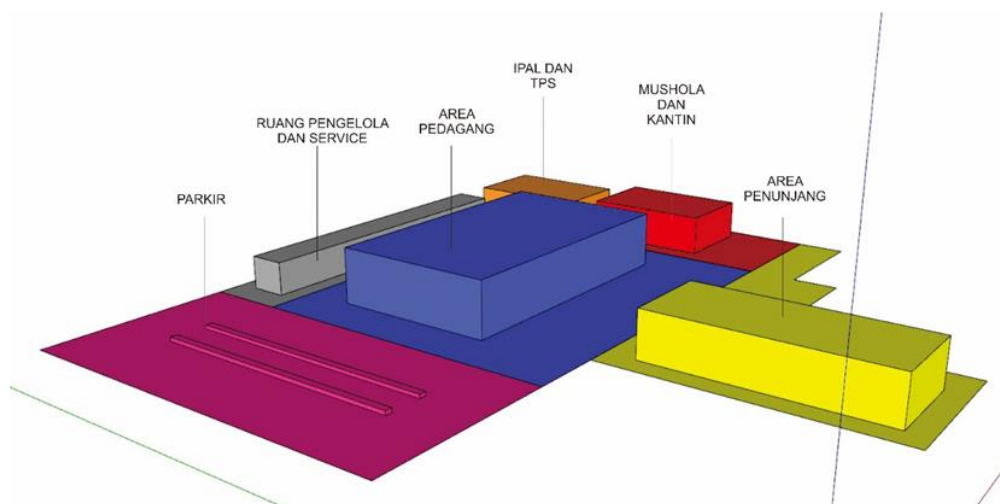
3.2.3.1 Analisa Massa

Konsep massa bangunan akan ditentukan berdasarkan hasil analisa-analisa yang telah di sebutkan di atas. Berikut adalah hasil analisa untuk acuan konsep massa bangunan:

- Pencapaian
- Analisa Kebutuhan Ruang
- Analisa Kegiatan Pengguna

3.2.3.2 Konsep Massa

Massa adalah bangunan bentang lebar yang memiliki jarak yang cukup untuk *gangway* dan jalan pemisah antara zona perdagangan dan zona hewan dengan zona pengelola dan zona penunjang.



Gambar 7. Konsep Penataan Masa Bangunan

Sumber : Analisa Penulis (2022)

3.2.4 Konsep Edukasi dan Rekreasi

Penerapan konsep Education pada pasar yaitu berada di area Mini Zoo, lebih tepatnya pada area Mini Zoo. Konsep tersebut diterapkan pada sistem pembelajaran bagaimana merawat hewan peliharaan yang baik dan benar sesuai standar, agar pembeli tidak hanya membeli hewan peliharaannya secara cuma-cuma tapi dapat ilmu pengetahuan tentang perawatannya agar hewan peliharaan dan pembeli tidak dirugikan .

Dampak dari konsep tersebut diharapkan menjadi sarana pembelajaran khususnya siswa sekolah maupun masyarakat sekitar tentang perawatan hewan yang baik dan benar. Karena tidak semua orang mengetahui langkah-langkah tersebut. Sedangkan banyak diantara kita sering menemui hewan peliharaan yang cepat mati atau stres

Selain belajar tentang bagaimana perawatan hewan, pada area Mini Zoo disediakan sarana belajar atau Workshop yang berkala untuk siswa sekolah tentang hewan-hewan peliharaan. Sehingga, siswa sekolah dan masyarakat dapat mengenal hewan-hewan peliharaan dan bagaimana cara merawatnya..

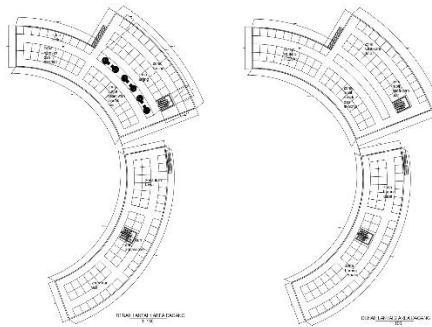
Penerapan Konsep Rekreasi ditujukan kepada keluarga masyarakat sragen yang ingin melihat hewan-hewan peliharaan untuk bersenang-senang dikala waktu luang atau weekend . Di Sragen sendiri jarang ada tempat wisata yang dapat melihat-lihat hewan , bahkan di daerah sekitaran kota Sragen jarang ditemui.

Dalam Penerapannya konsep yang disusun pasar hewan menggunakan penunjang sebagai mini zoo untuk mewadahi kegiatan masyarakat yang ingin berekreasi tersebut. Untuk penerapan di lokasi sitenya menggunakan masa yang memberikan display-display berbagai macam hewan yang diutamakan hewan peliharaan tapi tidak menutup kemungkinan juga untuk hewan-hewan yang lain dilura hewan peliharaan.

3.3 Gambar Rancangan

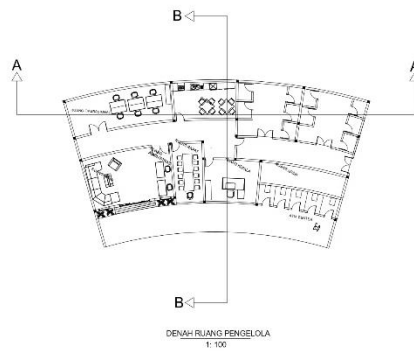
3.3.1 Denah

3.3.1.1 Pasar Hewan



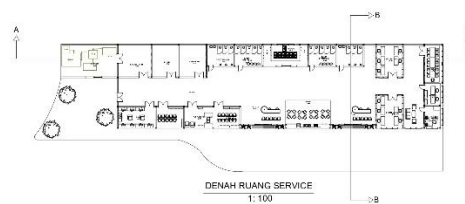
Gambar 8. Denah Pasar Hewan

3.3.1.2 Pengelola



Gambar 9. Denah Pengelola

3.3.1.3 Service



Gambar 10. Denah Ruang Service

Terdapat 3 masa utama dalam Pasar Hewan. Massa tersebut adalah area Pasar Hewan, area Pengelola, dan area Service. Selain itu terdapat pula area *Mini Zoo*

4. PENUTUP

Tujuan dari perencanaan dan perancangan pasar hewan adalah untuk menciptakan ruang baru bagi Masyarakat untuk berbelanja hewan peliharaan yang tersedia di pusat Kota Sragen dengan fasilitas yang dapat membantu pengunjung yang datang untuk belajar dan rekreasi. Karena di Kota Sragen belum terdapat pasar hewan yang menjual berbagai jenis hewan peliharaan. Selain itu, pasar hewan dengan pendekatan edukasi dan rekreasi juga dapat memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, J. D., & Callender, J. (1987). *Time Saver Standards for Building Types*. Singapore: McGraw-Hill.
- Ching, F. D. (2014). *Architecture: Form, Space, and Order (4th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Clara, J., & Hendrawati, D. (2020). PERANCANGAN RESORT BERBIAYA RENDAH DI PANTAI SEKILAK, BATAM.
- Darsono, A. (2001). *Front Office Hotel*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tjahjadi, S. (1996). Data Arsitek Jilid I. In E. Neufert, *BAUENTWURFLEHRE*. Jakarta: Erlangga.
- Tjahjadi, S., & Chaidir, F. (2002). Data Arsitek Jilid II. In E. Neufert, *Bauentwurfslehre*. Jakarta: Erlangga.
- PERDA_NO_1_TAHUN_2020
<http://e-journal.uajy.ac.id/7006/3/EM218412.pdf>
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia
- Dr, James J Spillane, Pariwisata Indonesia kesimpulan wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 15 terhadap pendapat Butler D Butler "Introduction to Community Recreation" New York 1959, hal 10